

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT BACA
ANAK USIA DINI DI TK INSAN CEMERLANG
MANURUKI MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam menyelesaikan sarjana pendidikan pada
jurusan Teknologi Pendidikan**

OLEH :

A.FITRIANI

NIM: 10541212314

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama A. Fitriani, NIM 10531212314 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0019 Tahun 1440 H/2019 M, Tanggal 28 Januari 2019, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 1 Februari 2018.

Makassar, 28 Januari 2019 M
22 Jumadil Awal M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd. (.....)
2. Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si. (.....)
3. Dra. Hj. Muliati Azis, M.Si. (.....)
4. Dra. Hj. Rahmiah B, M.Si. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar terhadap Minat Baca Anak Usia Dini di TK Insan cemerlang Manuruki Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : A. Fitriani
Stambuk : 10531212314
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Januari 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd.

Pembimbing II

Dra. Hj. Rahmiah B, M.Si.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM.860934

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM.801328



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Nama : **A. FITRIANI**

Nim : 10531 2123 14

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini Di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar**

Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciptaan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apa bila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, November 2018

Yang Membuat Pernyataan

A.FITRIANI
10531 2123 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertadatangan dibawah ini:

Nama : **A. FITRIANI**

Nim : 10531 2123 14

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini Di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai sekarang skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apa bila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesan dan saran

Makassar, November 2018

Yang Membuat Perjanjian

A.FITRIANI

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Seseorang yang memiliki Integritas tinggi adalah Orang yang dengan penuh Keberanian serta berusaha Tanpa putus asa Untuk dapat mencapai apa Yang ia cita-citakan. Dan dunia adalah wujud Pembuktian bahwa jika kita berusaha dan berdoa insya Allah ada jalan untuk meraih mimpi jadi kenyataan “

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan karya ini spesial sebagai tanda cinta kasihku kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta, saudaraku, keluargaku, sahabatku, agama, almamaterku, bangsa dan Negara serta keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan”.

Terima kasih Ya ALLAH sembah sujudku kepadamu..

ABSTRAK

A.FITRIANI, 2018. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Minat Baca Anak Usia Dini di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar*. Skripsi, Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hidayah Quraisy dan Pembimbing II Hj. Rahmiah B.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh media gambar terhadap minat baca anak usia dini. Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik TK Insan cemerlang mannuruki Makassar sebanyak 48 anak yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelas A dan kelas B dan dua kelompok tersebut terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media gambar dan kelompok kontrol diberikan pembelajaran tidak menggunakan media gambar, selama 4 kali pertemuan. Adapun teknik analisis data digunakan statistik inferensial analisis uji "t" dengan taraf signifikansi 0,05. Dari hasil analisis data tersebut diperoleh nilai koefisien t sebesar 9,319. Jika dikonsultasikan dengan tabel nilai dengan menggunakan derajat bebas 50, dan taraf signifikan 5%, akan terlihat nilai t sebesar 1,16. Nilai koefisien t yang diperoleh dari minat baca anak didik sebesar 9,319 lebih besar daripada nilai t tabel ($9,319 > 1,16$).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media gambar berpengaruh terhadap minat baca anak usia dini di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar.

Kata kunci: Media Gambar dan Minat Baca Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah Swt sang penentu segalanya, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw juga kepada seluruh ummat beliau yang tetap istiqamah dijalan-Nya dalam mengarungi bahtera kehidupan dan melaksanakan tugas kemanusiaan ini hingga hari akhir.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini di Tk Insan Cemerlang Makassar” yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun, senantiasa penulis harapkan dari semua pihak sebagai bahan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tua, Andi Uspar dan Juhra tercinta atas segala kasih sayang dan do’anya, serta segala pengorbanannya untuk kesuksesan penulis. Ucapan terima kasih dan penghargaan khusus yang setinggi-tingginya kepada Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE. MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd, Ph.D

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar,

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dra. Hidayah Quraisy M.Pd., pembimbing I dan Dra. Hj.Rahmiah B,M.Si, pembimbing II yang dengan segala kesediaan, perhatian, keikhlasan, meluangkan waktunya untuk senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Nasir, S.Pd., M.Pd, Sekertaris Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Akhirnya, semoga Allah Swt menerima dan membalas segala amal perbuatan pihak-pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Amin....

Makassar, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PEMBAHASAN	vii
ABSTRAK	
.....	vii
i	
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Pengertian Media.....	8

2. Pengertian Media Gambar	15
3. Pengertian Minat Baca	24
B. Kerangka Berfikir.....	32
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi penelitian	35
C. Definisi operasiaonal variable	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Instrumen penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan data.....	38
G. Teknik Analisis data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil penelitian.....	43
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 desain statis dua kelompok.....	35
2. Tabel 2 Deskripsi Keadaan Populasi dan sampel.....	37
3. Tabel 3 Data Hasil minat baca di TK Insan Cemerlang Kelompok Eksperimen(X).....	44
4. Tabel 4 Data Hasil minat baca di TK Insan Cemerlang Kelompok Kontrol (Y).....	46
5. Tabel 4 tabel Kerja Uji “t”	47
6. Nilai Skor minat baca Kelompok Eksperimen (X) dan Kelompok Kontrol (Y).....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.

Taman kanak-kanak sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan prasekolah merupakan wadah pendidikan yang pertama di jalur formal. Sekolah anak usia dini meletakkan dasar-dasar perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Dalam peraturan pemerintah No.27 tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah disebut bahwa taman kanak-kanak (TK) sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan prasekolah bertujuan untuk membantu meletakkan dasar arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan

oleh anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Anak Usia Dini Memerlukan banyak informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya. Dalam hal ini membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi karena pada saat membaca maka seluruh aspek kejiwaan manusia terlibat dan ikut bergerak. Hasilnya otak yang merupakan pusat koordinasi pun bekerja keras menemukan hal-hal baru yang menjadi pengisi memori otak anak sekali gus menjadi bekal pertumbuhan.

Pada Anak Usia Dini, anak mengalami keemasan (*Golden years*) yang merupakan masa anak mulai peka/sensitif untuk menerima sebagian rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa emosional, agama dan moral.

Perkembangan Anak Usia Dini ditandai oleh gejala anak balita dan usia transisi dari taman kanak-kanak ke SD. Usia balita pada umumnya dikenal sebagai usia yang sangat menentukan pada usia-usia selanjutnya. Ini berarti bahwa apa yang dialami, diperoleh atau ditampilkan kepada anak akan mewarnai bagaimana tingkah laku anak selanjutnya. Dengan demikian wajar kalau manusia yang mengharapkan peningkatan kualitas manusia masa depan, jajajaran taman

kanak-kanak khususnya, selalu berusaha mengembangkan pemikiran bagaimana mendidik anak pada usia TK (Sunarti.dkk,2002:25).

Usia TK adalah usia yang rawan dengan masalah-masalah yang sering dihadapi oleh anak, biasanya berkenaan dengan gangguan perkembangan anak bila tidak segera diatasi gangguan itu akan berlanjut pada fase perkembangan selanjutnya, yaitu fase perkembangan anak sekolah, contohnya bila menyesuaikan diri dengan temannya, oleh karena itu, guru perlu mengetahui berbagai masalah agar dapat membantu anak untuk memecahkannya dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Karakter suatu bangsa merupakan suatu aspek penting yang memengaruhi pada perkembangan sosial ekonominya. Kualitas karakter yang tinggi dari masyarakat akan menumbuhkan keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas bangsa. Pengembangan karakter yang terbaik adalah jika dimulai sejak usia dini. Sebuah ungkapan yang dipercaya secara luas menyatakan "jika kita gagal menjadi orang baik di usia dini, di usia dewasa kita akan menjadi orang yang bermasalah atau orang jahat". Thomas Lickona mengatakan dalam <http://www.meps.k12> "seorang anak hanyalah wadah di mana seorang dewasa yang bertanggung jawab dapat diciptakan". Karenanya, mempersiapkan anak adalah strategi investasi manusia yang sangat tepat. Sebuah ungkapan terkenal mengungkapkan "anak-anak berjumlah hanya sekitar 25% dari total populasi, tapi menentukan dari 100% dari masa depan".

Pada titik inilah eksistensi seorang guru menjadi sangat penting dalam rangka mewujudkan kelangsungan dalam pembelajaran di sekolah. Guru menjadi

sentrum yang dapat membantu anak mengembangkan pendidikan karakter dan pengaplikasiannya terhadap diri dan lingkungannya (Hernowo,2006:33) hal ini dianggap niscaya, karena keberadaannya di sekolah sebagai pengganti orang tua anak selama di sekolah.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dapat dilakukan melalui media apa saja, baik media massa ,majalah, buku, surat kabar atau juga lewat media elektronika seperti radio, televisi internet dan yang lainnya. Dari berbagai media yang ada, penulis merasa tertarik untuk menggunakan media gambar sebagai alat bantu yang paling efektif dan efisien dalam mengembangkan kemampuan minat baca Anak Usia Dini.

Media Gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah di dapat, sebab memberi penggambaran konkret, tentang masalah yang digambarkannya. Media gambar adalah media berupa gambar yang disertai dengan kata-kata atau kalimat di bawahnya. Dengan adanya gambar tersebut, maka anak didik akan terangsang untuk mengetahui maksud gambar tersebut dan mencoba membaca kata-kata atau kalimat yang ada.

Media gambar telah lama digunakan sebagai media untuk pembelajaran serta dapat digunakan dengan efektif dan mudah. Gambar-gambar yang digunakan sebagai alat peraga dapat dikumpulkan dari majalah-majalah, surat kabar, kalender, buletin atau media-media informasi lainnya serta dapat juga dibuat oleh guru sendiri sebelum kegiatan belajar mengajar. Gambar-gambar yang diambil dari massa (surat kabar, majalah, buletin) harus disesuaikan dengan tujuan dan bahan pelajaran yang hendak diajarkan pada anak.

Dari berbagai pendapat di atas tentang media gambar dapat kita lihat bahwa media dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan atau dengan kata lain bahwa dengan media gambar dalam pembelajaran Anak Usia Dini dapat meningkatkan minat baca anak.

Membaca adalah gerbang menuju penguasaan ilmu pengetahuan. Kata-kata ini menunjukkan bahwa membaca memiliki peran yang penting untuk menambah wawasan, memiliki pengetahuan yang luas dan pada gilirannya termotivasi untuk mengemukakan gagasan sendiri berdasarkan pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan membaca. Dalam hal ini sekolah memiliki peranan yang strategis dalam meletakkan kemampuan, minat dan kegemaran membaca.

Penelitian mengenai pengaruh minat baca terhadap hasil belajar atau prestasi belajar telah banyak dilakukan oleh para ahli maupun para mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya pada pengaruh tinggi tertentu. Slameto (2003:57) dalam bukunya "Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya" berpendapat bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat murid, murid tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Minat baca ialah keterlibatan seseorang dalam kegiatan membaca secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang berbagai bidang ilmu pengetahuan yang di tuntutnya. Dalam hubungannya pemusatan perhatian dalam membaca, minat mempunyai peranan sebagai antara lain untuk melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Ketika

sesorang anak usia Dini mempunyai minat baca, pada saat itulah perhatian terhadap kegiatan membaca tidak lagi dipaksakan, tetapi sudah menjadi perhatian yang serta merta.

Oleh karena itu, minat baca merupakan suatu sikap batin dalam diri setiap anak, maka tumbuhnya minat baca akan ikut mendorong gerakan batin untuk mengetahui banyak hal lewat kegiatan membaca. Dorongan batin itu harus digerakkan untuk melahirkan minat baca, walaupun membaca merupakan suatu kegiatan anak usia dini yang paling banyak memerlukan waktu dan memerlukan pemikiran yang sepenuhnya, namun jika sudah di ikuti dengan minat, maka hal tersebut menjadi kenikmatan. Jadi, ketika seorang anak membaca membaca untuk mencari kenikmatan, seakan-akan dia langsung berdialog dengan pengarangnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Media Gambar berpengaruh terhadap Minat Baca Anak TK Insan Cemerlang Manuruki Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah “untuk mengetahui pengaruh Media Gambar terhadap Minat Baca Anak TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini Di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar diharapkan memberikan Manfaat Teoritis dan Praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran tentang teori penggunaan media gambar dalam mempengaruhi minat baca anak usia dini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik; memberikan masukan kepada guru atau pendidik tentang bagaimana upaya meningkatkan minat baca anak melalui penggunaan Media Gambar.
- b. Bagi peserta didik; dengan menggunakan media gambar kemampuan minat baca anak akan meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Media

Media adalah segala bentuk keseluruhan dan saluran untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak, dari kata “medium” secara harfiah kata tersebut mempunyai arti “perantara” atau “pengantar” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a reciver*). Jadi, dalam pengertian yang lain, media adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Bovee, 1997). Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Banyak batasan atau pengertian yan dikemukakan para ahli tentang media, diantaranya adalah: Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Asosociation of Education and Communication Technology* (AECT).

Dari pengertian diatas, secara umum dapat dikatakan bahwa substansi dari media pembelajaran adalah bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar dapat pula dikatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar

a. Pengertian media menurut para ahli

1. Menurut Sadiman., 1990, mengatakan bahwa media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’.Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) dan/atau alat (*hardware*).
2. Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002), mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media.
3. Menurut Cangara, 2006 : 119, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, maka media yang paling dominasi dalam berkomunikasi adalah pancaindera manusia seperti mata dan telinga. Pesan – pesan yang diterima selanjutnya oleh pancaindera selanjutnya diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan.
4. *Association of Education and Communication Technology* (AECT), mengatakan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.
5. Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima. Sedangkan media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa.

2. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

1. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut :

- a. mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b. meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- c. menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- d. membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran

2. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik
- c. metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d. pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.

1. Manfaat Media pembelajaran bagi pengajar, yaitu:

- a. memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan
- b. menjelaskan struktur dan urutan pengajaran dengan baik
- c. memberikan kerangka sistematis secara baik.
- d. memudahkan kembali pengajar terhadap materi pembelajaran
- e. membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian dalam pembelajaran.
- f. membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
- g. meningkatkan kualitas pembelajaran

2. Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar, yaitu:

- a. meningkatkan motivasi belajar pembelajar
- b. memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar
- c. memberikan struktur materi pelajaran
- d. memberikan inti informasi pelajaran
- e. merangsang pembelajar untuk berpikir dan beranalisis.
- f. menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
- g. pelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar .

3. Pertimbangan Pemilihan Media

Pertimbangan media yang akan digunakan dalam pembelajaran menjadi pertimbangan utama, karena media yang dipilih harus sesuai dengan:

1. tujuan pengajaran
2. bahan pelajaran

3. metode mengajar
4. alat yang dibutuhkan
5. pribadi mengajar
6. minat dan kemampuan mengajar
7. situasi pengajaran yang sedang berlangsung

Keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan, materi, metode, dan kondisi pembelajar, harus menjadi perhatian dan pertimbangan pengajar untuk memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebab media pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri, tetapi terkait dan memiliki hubungan secara timbal-balik dengan empat aspek tersebut. Dengan demikian, alat-alat, sarana, atau media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan empat aspek tersebut, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media Pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

1. menghadirkan obyek sebenarnya dan obyek yang langka
2. membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya
3. membuat konsep abstrak ke konsep konkret
4. memberi kesamaan persepsi
5. mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak
6. menyajikan ulang informasi secara konsisten
7. memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik.

4. Pengertian Gambar

Pengertian gambar adalah sebuah perpaduan antara titik, garis, bidang dan warna yang berguna untuk mencitrakan sesuatu. Di sekitar kita saat ini banyak terdapat gambar-gambar. Seperti pada komik, buku cerita, dan lain sebagainya. Gambar juga dapat diartikan sebagai sebuah tampilan suatu objek kedalam media gambar. Media sebuah gambar dapat berupa kertas, kain, papan kayu, dan berbagai macam media lainnya. Selain hal tersebut, dengan membuat gambar, seseorang juga bisa mengungkapkan imajinasi yang ada di dalam pikirannya.

Gambar juga bisa menjadi sebuah ekspresi perasaan pembuatnya. Seorang yang suka yang gemar menggambar biasanya menunjukkan ekspresi perasaan pada gambar yang ia buat. Oleh karena hal tersebut, gambar juga termasuk karya seni yang membutuhkan keahlian khusus untuk menghasilkan sebuah karya yang bernilai seni tinggi.

1. Jenis-Jenis Gambar

Pada dasarnya, pengertian gambar adalah hasil penggabungan dari titik, garis, bidang serta warna yang menjadi suatu bentuk. Dengan pengertian gambar tersebut, maka gambar terbagi atas dua macam. Jenis gambar tersebut yaitu gambar Kreatif dan gambar konstruktif.

- a. Gambar kreatif merupakan sebuah gambar yang memerlukan imajinasi dan keahlian dalam pembuatannya. Yang termasuk dalam gambar kreatif ini adalah gambar bentuk dan gambar ekspresif.
- b. Gambar konstruktif adalah sebuah gambar yang dibuat dengan berdasarkan objek suatu benda. Jenis gambar konstruktif ini dibuat sama dengan objeknya, yang membedakan hanya ukurannya. Adapun yang

termasuk dalam gambar konstruktif adalah gambar tampak, gambar perspektif dan gambar isometri.

2. Fungsi Sebuah Gambar

Berdasarkan dari pengertian gambar sebagai sebuah karya yang memiliki nilai seni, maka sebuah gambar memiliki berbagai macam fungsi. Fungsi dari sebuah gambar tergantung dari tujuan para pembuatnya. Salah satu fungsi gambar adalah sebagai penyampaian sebuah ekspresi perasaan, sebagai media penyampaian informasi, sebagai karya seni, dan berbagai fungsi dari gambar lainnya. Oleh karena hal tersebut, maka sebuah gambar memiliki berbagai macam fungsi tergantung dari pembuatnya.

5. Pengertian Media Gambar

Media Gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dimensi yang berupa foto dan lukisan. Dalam perwadamita "Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang di buat dengan cat, tinta, coret, potret, dan sebagainya dalam lukisan.

Media Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi secara curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, strip, opaque proyektor. Sedangkan menurut Dasiman Media Gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat di mengerti dan di pakai di mana saja.

Media Gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan. Diantara

media pembelajaran, media gambar adalah media yang umum dipakai. Hal ini disebabkan siswa lebih menyukai gambar dari pada itu, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa atau anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Alat peraga dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar. Sehingga tidak tergantung pada gambar dalam buku teks, tetapi lebih kreatif dalam mengembangkan alat peraga agar para murid atau anak senang belajar.

Gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ketaraf yang lebih konkret. Gambar juga diartikan sebagai media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan keadaan dari keadaan yang sebenarnya, baik mengenai pemandangan, benda-benda, barang-barang atau suasana kehidupan. Jadi gambar adalah tiruan dari benda-benda yang diwujudkan dalam dua dimensi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan curahan perasaan dan pikiran.

Media Gambar termasuk media visual sebagaimana halnya media yang lain media berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan akan disampaikan/dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi siswa atau anak. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampain pesan dapat berhasil efisien. Selain fungsi umum tersebut secara khusus gambar pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat di lupakan atau di abaikan bila tidak digambarkan. Selain sederhana dan mudah pembuatannya, Media Gambar termasuk media yang relatif murah bila di tinjau dari segi biayanya.

a. Jenis Media Gambar

1. Poster

Suatu media gambar yang berbentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan, yang dibuat dengan ukuran besar agar dapat dilihat dengan jelas, tujuannya yaitu menarik perhatian dan juga kandungannya berupa bujukan, motivasi dan lain sebagainya.

2. Kartun

Suatu media gambar, merupakan media yang unik untuk mengemukakan suatu gagasan.

3. Komik

Suatu media gambar selain kartun yang bersifat unik, perbedaannya yaitu pada komik terdapat karakter atau yang memerankan suatu cerita dalam urutan-urutan.

4. Gambar fotografi

Suatu media gambar yang dihasilkan dengan cara diambil gambarnya “benda atau lainnya” dengan suatu alat digital seperti kamera foto dan lain-lain.

5. Grafik

Media gambar bertujuan untuk penyajian data berupa angka-angka. Grafik memberikan berbagai informasi inti dari suatu data, berupa hubungan antar bagian-bagian data tersebut.

6. Bagan

Kombinasi dari media grafis dan foto dirancang untuk memvisualisasikan suatu fakta pokok ataupun gagasan dengan cara yang logis dan juga teratur. Fungsi dari bagan sebagai media gambar yakni untuk memperlihatkan

perbandingan, jumlah, jumlah relatif, proses perkembangan, klasifikasi dan juga organisasi.

7. Diagram

suatu gambaran yang berguna untuk memperlihatkan ataupun menerangkan suatu data yang akan disajikan.

b. Pemilihan Media Gambar

Dalam pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran menurut Azhar Arsyad terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Keaslian gambar

Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda yang sesungguhnya. Kekeliruan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang tidak di harapkan gambar yang palsu dikatakan asli.

2. Kesederhanaan

Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Jangan sampai peserta didik atau anak menjadi bingung dan tidak tertarik pada gambar.

3. Bentuk item

Hendaknya peneliti dapat memperoleh tanggapan yang tetap tentang obyek-obyek dalam gambar.

4. Perbuatan

Hal hendaknya sedang melakukan perbuatan. Siswa atau anak akan lebih tertarik pada gambar nilai fotografinya rendah, yang digunakan secara tidak profesional seperti terlalu terang atau gelap. Gambar yang bagus belum tentu menarik dan efektif bagi pengajaran.

5. Artistik

Segi Artistik pada umumnya dapat mempengaruhi nilai gambar. Penggunaan Gambar tentu saja di sesuaikan dengan tujuan yang hendak di capai.

Kriteria-kriteria memilih gambar seperti yang dikemukakan di atas juga berfungsi untuk menilai apakah suatu gambar efektif atau tidak untuk digunakan dalam pengajaran. Gambar yang tidak memenuhi kriteria tidak dapat digunakan sebagai media dalam mengajar.

c. Fungsi Media Gambar

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa atau anak dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang digunakan guru secara garis besar fungsi utama penggunaan Media Gambar adalah :

- a. Fungsi edukatif; artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- b. Fungsi sosial; artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- c. Fungsi ekonomis; artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.
- d. Fungsi politis; berpengaruh pada politik pembangunan
- e. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi; yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha pencapaian teknologi yang modrn.

Fungsi-fungsi tersebut diatas terkesan masih bersifat konseptual. Fungsi yang di jalankan oleh media pengajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik, misalnya kaset video rekaman kehidupan di luar sangat diperlukan oleh anak yang tinggal di daerah pegunungan.
- b. Membatasi batas ruang dan kelas, misalnya gambar tokoh pahlawan yang dipasang di ruang kelas.
- c. Mengatasi keterbatasan indera.
- d. Mengatasi peristiwa alam, misalnya rekaman peristiwa letusan gunung berapi untuk menerangkan gejala alam.
- e. Menyederhanakan kompleksitas materi
- f. Memungkinkan siswa mengadakan kontak langsung dengan masyarakat dan alam sekitar.

Sadirman mengemukakan bahwa, nilai gambar dalam fungsi pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Gambar bersifat konkret
- b. Gambar mengatasi ruang dan waktu
- c. Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia
- d. Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah
- e. Gambar mudah didapat dan dibuat
- f. Gambar mudah digunakan baik untuk individu maupun untuk kelompok.

d. Penggunaan Media Gambar

Penggunaan media gambar secara efektif disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna dan latar belakang untuk penafsiran. Dijadikan alat untuk pengalaman kreatif, untuk memperkaya fakta, dan memperbaiki kekurangan penjelasan. Akan tetapi gambar juga menjadi tidak efektif, apabila terlalu sering di gunakan dalam waktu yang lama. Gambar sebaiknya di susun dengan urutan tertentu dan di hubungkan dengan masalah yang luas.

Gambar dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu seperti pengajaran yang dapat memberikan pengalaman dasar. Mempelajari gambar sendiri dalam kegiatan pengajaran dapat dilakukan cara menulis pertanyaan tentang gambar, menulis cerita, mencari gambar-gambar yang sama dan menggunakan gambar untuk mendemonstrasikan suatu obyek.

Pengajaran dalam kelas dengan gambar sedapat mungkin penyajiannya efektif. Gambar-gambar yang digunakan merupakan gambar terpilih, besar, dapat dilihat oleh semua peserta didik, bisa ditempel, digantung, atau diproyeksikan. Display gambar-gambar dapat di tempel pada papan buletin, menjadikan ruangan menarik, memotivasi anak didik, meningkatkan minat, perhatian dan menambah pengetahuan siswa atau anak.

Terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam mengajar peserta didik menggunakan media gambar :

1. Warna

Peserta didik sangat tertarik pada gambar-gambar berwarna. Umumnya pada mulanya mereka mengamati warna sebelum mereka mengetahui nama warna, barulah mereka tafsirkan. Pada umumnya memiliki kriteria tersendiri tentang

kombinasi warna-warna. Melatih menanggapi, memperbedakan, dan menafsirkan warna perludilakukan pendidik terhadap siswa.

2. Ukuran

Dapat dibandingkan mana yang lebih besar antara seekor ayam atau sapi, mana yang lebih tinggi antara seorang manusia atau seekor jerapa, dan sebaliknya.

3. Jarak

Maksudnya agar anak dapat, mengira-ngira jarak antara suatu obyek dengan obyek lainnya dalam suatu gambar, misalnya jarak antara puncak gunung latar belakangnya.

4. Sesuatu gambar dapat manunjukkan suatu gerakan

Mobil yang sedang diparkir yang nampak dalam sebuah gambar, dalam gambar terdapat sebuah simbol-simbol gerakan.

5. Temperatur

Bermaksud anak memperolehkesan apakah didalam gambar temperatur dingin atau panas. Bandingkan gambar yang menunjukkan musim salju dan gambar orang-orang yang ada dalam keadaan membuka pakaian. Maka dapat dibedakan temperatur randah dan keadaan panas.

Media Gambar sangat efektif digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam mempengaruhi minat baca anak karena Media Gambar mempunyai kelebihan. Menurut sadirman mengemukakan beberapa kelebihan dari media gambar yaitu:

- 1) Bersifat konkret, menunjukkan pokok-pokok masalahn dibandingkan dengan media verbal semata. Anak bila diberi penjelasan kadang masih belum

paham, karena anak masih berfikir konkrit dan media gambar seperti lukisan dapat memperjelas anak dalam memperoleh kosa kata baru.

- 2) Dapat mengatasi batas ruang dan waktu, karena tidak semua benda, objek atau peristiwa tertentu.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, karena dapat menghadirkan hal-hal yang tidak dapat di tangkap oleh indera
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah
- 5) Murah dan mudah didapat. Guru memanfaatkan teknologi untuk mengunduh gambar-gambar yang menarik.

Menurut sadirman gambar akan menjadi media pembelajaran yang baik jika memenuhi beberaa syarat yaitu:

- 1) Autentik atau menggambarkan situasi yang sederhana
- 2) Sederhana
- 3) Ukuran relatif
- 4) Mengandung gerakan atau perbuatan

Selain kelebihan-kelebihan tersebut gambar atau foto mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

- 1) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata
- 2) Gambar atau benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pengajaran.

Menurut Daryanto dalam penerapan pembelajaran melalui media gambar pada anak usia dini dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu membacakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media gambar/photo story secara keseluruhan.

- b. Melalui bimbingan guru, siswa membaca teks-teks yang terdapat dalam media gambar/photo story.
- c. Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media dan siswa mengamati gambar/photo story yang terdapat di dalamnya.
- d. Guru memilih siswa untuk mempraktikkan apa yang terdapat dalam media gambar/photo story.
- e. Siswa mempraktekkan gerakan-gerakan yang terdapat dalam media gambar/photo story sambil mengingat isi materi yang disampaikan
- f. Guru bersama siswa menyimpulkan isi materi pelajaran yang terdapat dalam gambar/photo story.
- g. Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.

6. Pengertian Minat Baca

- a. Pengertian Minat Baca menurut ahli

Pengertian minat baca menurut para ahli adalah sebagai berikut :

1. Liliawati (sandjaja, 2005) mengatakan bahwa minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat menggerakkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.
2. Sinambela (sandjaja,2005) mengartikan minat baca sebagai sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.
3. Ginting (2005) mendefinisikan minat baca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai.

Minat baca merupakan karakteristik tetap dari proses pembelajaran sepanjang hayat yang berkontribusi pada perkembangan, seperti memecahkan persoalan, memahami karakter orang lain, menimbulkan rasa aman, hubungan

interpersonal yang baik serta penghargaan yang bertambah terhadap aktivitas seharian.

Dari berbagai definisi minat baca tersebut dapat disimpulkan, bahwa minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat.

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Dalam hal ini tentu saja seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar.

Minat anak dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan pendidikan. Oleh karena itu minat seseorang harus dibina dan diarahkan agar tercapainya tujuan yang diinginkan, khususnya dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan minat seseorang, para ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk meningkatkan minat adalah dengan memanfaatkan minat yang telah ada pada siswa. Misalnya siswa berminat dengan balap mobil, sebelum mengajarkan materi percepatan perlu menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang sedang berlangsung, baru sedikit demi sedikit

diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya. Selain itu juga dapat dengan membentuk minat-minat baru yaitu dengan memberi informasi kepada siswa tentang hubungan suatu bahan pengajaran.

Dari berbagai teori yang dipaparkan di atas dapat dipahami bahwa minat pada dasarnya merupakan salah satu aspek pendorong dalam diri seseorang dalam mewujudkan keinginan atau kebutuhan. Minat harus diwujudkan dalam bentuk berbagai usaha agar tujuan yang dimaksud dapat tercapai.

Selanjutnya, secara umum pengertian membaca dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.

Membaca merupakan hal penting bagi manusia. Dengan membaca, seseorang dapat merangsang otaknya untuk berpikir kreatif dan sistematis, memperluas dan memperkaya wawasan, serta membentuk kepribadian yang unggul dan kompetitif.

Minat besar pengaruhnya terhadap membaca, karena bila bahan bacaan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan membaca dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Akan tetapi jika bahan bacaan itu menarik minat siswa, maka bahan bacaan itu akan lebih mudah dipelajari dan disimpan oleh siswa itu sendiri sehingga siswa mudah menuangkan kembali ketika dites atau diuji yang pada akhirnya prestasi belajar siswa meningkat.

b. Ciri-ciri Minat Baca

Menurut Hurlock yang dikutip oleh Galuh Wicaksana ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan minat pada anak sebagai berikut :

1. Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental
2. Minat tergantung pada kesiapan dan kematangan anak
3. Minat bergantung pada kesempatan belajar
4. Pengaruh budaya
5. Minat berkaitan dengan emosional.

Menurut Syaiful Rijal Seorang anak yang mempunyai minat baca tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Senantiasa berkeinginan untuk membaca
2. Senantiasa bersemangat saat membaca
3. Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca
4. Memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca
5. Memiliki buku bacaan
6. Mencari bahan bacaan, baik di perpustakaan maupun ditempat lain
7. Memiliki tujuan ketika membaca
8. Mencatat atau menandai hal penting dalam membaca
9. Memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar
10. Mendiskusikan hasil bacaan

c. Tujuan Minat Baca

Berikut ini beberapa tujuan aktivitas membaca yaitu :

1. Membaca merupakan suatu kesenangan tidak melibatkan suatu pemikiran yang rumit.

2. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.
3. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi.

Menurut ahli Jhon W. Stantrock tujuan intruksional membaca seharusnya dapat membantu murid untuk :

- a. Mengenali kata secara otomatis
- b. Memahami teks
7. Termotivasi untuk membaca dan mengapresiasi bacaan.

d. Tahapan Membaca

Untuk mendapatkan hasil membaca yang diinginkan seperti tujuan membaca di atas diperlukan beberapa tahapan perkembangan membaca, ada lima tahapan membaca, yaitu :

1. Kesiapan membaca
2. Membaca permulaan
3. Keterampilan membaca cepat
4. Membaca luas
5. Membaca yang sesungguhnya

e. Kebiasaan-kebiasaan yang Baik dalam Membaca

Membaca yang baik diperlukan juga kebiasaan-kebiasaan yang baik pula. Menurut The Liang Gie, agar siswa dapat membaca dengan efisien maka perlu adanya kebiasaan-kebiasaan yang baik pula. Kebiasaan-kebiasaan yang baik itu adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan kesehatan membaca
2. Menyusun rencana atau jadwal
4. Membuat tanda-tanda atau catatan-catatan

5. Memanfaatkan perpustakaan
6. Membaca sungguh-sungguh semua buku-buku yang perlu sampai menguasai isinya
7. Membaca dengan konsentrasi penuh.

f. Usaha-usaha Peningkatan Minat Baca Siswa

Usaha-usaha peningkatan minat baca pada siswa adalah sebagai berikut :

1. Tumbuhkan minat baca sejak dini. Hal ini bisa dilakukan dengan bermain sambil membaca
2. Sediakan buku-buku yang diminati oleh anak.
3. Jangan memaksa anak untuk selalu membaca.
4. Letakkan buku yang disukai oleh anak ditempat yang mudah dijangkau oleh anak.
5. Pilih buku yang mendidik anak kepada hal-hal yang baik, karna anak sangat rentan disusupi hal-hal yang tidak baik.
6. Biasakan anak saling tukar buku satu sama lain, atau mengajak anak ke perpustakaan untuk mengatasi ketidakmampuan dalam membeli buku.
7. Jangan pernah menyerah mengupayakan sesuatu untuk anak. Yakinlah berapapun usia anak mereka tentu dapat diarahkan untuk mencintai buku.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

Menurut Farida Rahim ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat serta kemampuan membaca seorang anak sebagai berikut :

- 1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, terutama ketika membaca. Selain itu keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak), gangguan pendengaran dan penglihatan akan memperlambat anak dalam belajar, terutama ketika membaca.

2) Faktor intelektual

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca, namun dari beberapa penelitian yang salah satunya dilakukan oleh Ehanski (1963) menunjukkan ada hubungan yang positif (tetapi rendah) antara IQ dengan rata-rata remedial membaca.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman anak dirumah. Dalam hal ini seorang anak tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu terutama membaca jika mereka sebelumnya belum pernah mengalminya. Selain itu faktor ekonomi keluarga juga mempengaruhi minat baca seorang anak terutama dalam penyediaan buku bacaan.

4) Faktor psikologis

a. Motivasi

Motivasi merupakan faktor kunci dalam membaca. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca.

b. Tingkat keterlibatan tekanan

Jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.

c. Kematangan sosio dan emosi

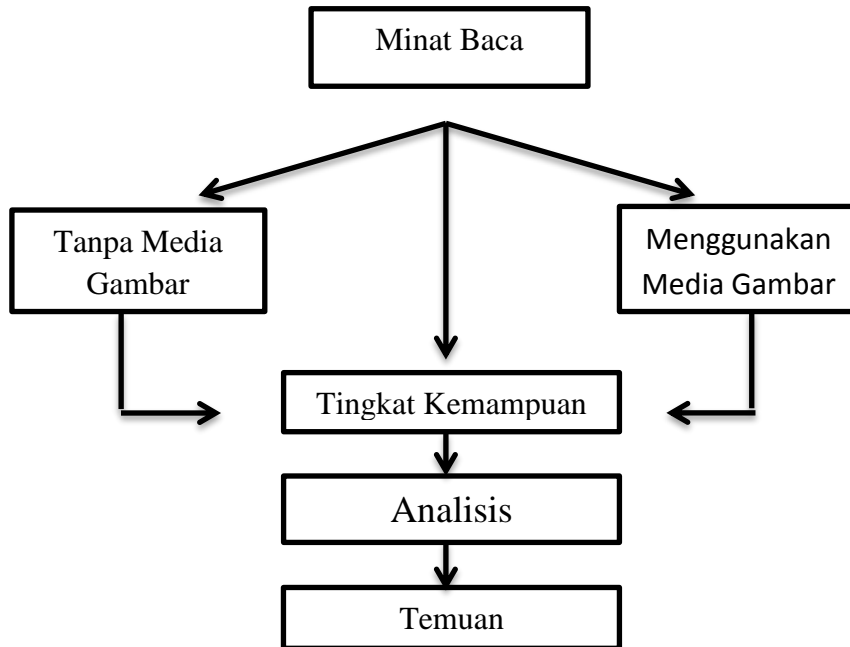
Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu.

Kematangan sosio dan emosi lebih memudahkan anak dalam memusatkan perhatian pada bahan bacaan sehingga kemampuan anak dalam memahami bacaan akan meningkat.

B. Kerangka Pikir

Untuk mengatasi permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, penulis menggunakan media gambar untuk meningkatkan proses tercapainya tujuan yang nyata dari peningkatan perkembangan membaca permulaan yang sesuai dengan keadaan tingkat kemampuannya. Dalam hal ini berarti bahwa anak-anak harus memperoleh peningkatan atau prestasi di dalam belajarnya, dengan menggunakan media yang dapat mengembangkan membaca permulaan anak didik. Media yang dapat digunakan salah satunya adalah media kartu gambar. Media kartu gambar adalah media yang berupa gambar yang disertai dengan kata-kata atau kalimat dibawahnya. Dengan adanya gambar tersebut, maka anak didik akan termotivasi untuk mengetahui maksud gambar tersebut dan mencoba membaca kata-kata atau kalimat yang ada.

Bagan Kerangka Pikir



C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka, dan bagan kerangka pikir hipotesis yang dapat dirumuskan dalam peneliti ini adalah penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran berpengaruh positif terhadap minat baca anak di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini berguna mencari pengaruh tretmen (Perlakuan) tertentu. Menurut Sukardi (2004: 179), “penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang membangun fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*)”.

Penelitian berupaya untuk mengungkap dua variabel, yakni media gambar (x) sebagai variabel independent dan minat baca anak didik (y) sebagai variabel dependen / terikat.

Kedua variabel tersebut diteliti melalui eksperimen karena pelaksanaannya adalah mengujicobakan teknik media gambar terhadap minat baca anak didik di taman kanak–kanak. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama adalah studi pendahuluan yaitu merumuskan masalah yang berhubungan dengan judul yang telah disetujui oleh ketua jurusan dan pembimbing. Berdasarkan hasil penelitian yang berisi rumusan inti sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian eksperimen ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media gambar, sedangkan pada kelas kontrol diberikan pengajaran tidak menggunakan media gambar (konvensional). Untuk lebih jelasnya diperlihatkan dengan model sebagai berikut :

Tabel 1

Desain Statis Dua Kelompok

Kelompok	Perlakuan (variabel bebas)	Pasca Tes (variabel terikat)
A	X	Y
B	-	Y

(Nana Sudjana & Ibrahim,
1998:37)

Keterangan :

A = Kelompok eksperimen

B = Kelompok kontrol

X = Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media gambar.

Y= Pasca tes yang diberikan kepada kedua kelompok.

B. Lokasi dan Jenis Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Anak didik yang berjumlah 48 orang terbagi menjadi 2 kelas. Kelas A dengan jumlah anak didik 24 orang dan kelas B dengan jumlah anak didik 24 orang.

C. Defenisi Operasional Variabel.

Untuk menggambarkan secara optimal variabel penelitian diberikan definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Media Gambar (variable bebas)

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual yang dapat dijadikan bahan bagi anak untuk menuangkan perasaan dalam bentuk kata atau kalimat sederhana sebelum dan sesudah proses belajar mengajar. Dengan Media Gambar tersebut dapat meningkatkan minat baca anak usia dini.

2. Minat Baca (variable terikat)

Minat Baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2012:117) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Margono (2010:118), “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek atau subyek yang diteliti berkaitan dengan permasalahan peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini

adalah anak usia dini di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar. yang berjumlah 48 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

**Deskripsi keadaan Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini di
TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar**

No.	Kelompok	Laki-Laki	Perempuan	jumlah
1.	A	11 orang	15 orang	26
2.	B	13 orang	9 orang	22
	Jumlah	24 orang	24 orang	48

2. Sampel Penelitian

”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono 2010 : 117). Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Judgment sampling*, maksudnya Pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti bahwa kelompok adalah pihak yang paling baik dijadikan sebagai sampel. Seseorang atau sesuatu diambil karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 (Dua) Kelompok, yaitu kelompok A dan B dengan rincian jumlah Anak didik sebanyak 48 orang. Penulis menarik sampel dari kelompok tersebut agar bisa mewakili kelompok secara bertingkat.

E. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, anak sampel diberikan pengajaran pada kelompok eksperimen dan kontrol dengan menggunakan teknik Media Gambar selama 4 kali pertemuan, setelah itu kedua kelompok itu diberikan tes untuk menguji perkembangan kemampuan membaca anak dengan menggunakan format penelitian yang disiapkan. Hasil tes dirumuskan dalam format penelitian yang selanjutnya dianalisis untuk menguji pengaruh dan tingkat kemampuannya.

Dengan menggunakan instrumen penelitian yang disiapkan. Hasil tes dirumuskan dalam sebuah format penelitian yang selanjutnya dianalisis untuk menguji pengaruh dan tingkat kemampuannya.

Adapun teknik pelaksanaan eksperimen sebagai berikut :

1. Memberikan pengajaran kemampuan membaca dengan menggunakan teknik media gambar pada kelompok eksperimen.
2. Mengadakan tes menggunakan media gambar terhadap 2 kelompok selama 4 kali pertemuan.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam melakukan penelitian merupakan cara untuk mengamati dan menyaksikan langsung dalam rangka mengumpulkan data atau pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Tujuan observasi yaitu menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian, mengambil segala sesuatu yang

berhubungan dengan objek penelitian, mengambil kesimpulan yang disusun menjadi sebuah laporan yang relevan dan dapat bermanfaat sebagai sebagai sebuah pembelajaran dan studi. Beberapa hal yang dijadikan alasan mengapa sebuah observasi perlu dilakukan adalah untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan objek secara langsung dan jelas tanpa perlu mengira-ngira.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*), pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan beberapa orang pendukung (kepala sekolah, guru dan beberapa anak responden).

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Seperti keadaan sekolah, sarana prasarana data anak dan dokumen yang relevan lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh teknik media gambar ini, harus diuji cobakan dalam penerapan di dalam kelas. Ekperimen yang dilakukan terhadap strategi ini yaitu membandingkan dengan strategi lain yang konvensional. Hasil yang diperoleh oleh kedua kelompok dibandingkan dengan menggunakan perhitungan statistic inferensial analisis uji "t".

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Jadi statistik

inferensial membantu peneliti untuk mencari tahu apakah hasil yang diperoleh dari suatu sampel dapat digeneralisasi pada populasi.

Uji-*t* digunakan untuk menentukan apakah 2 kelompok skor memiliki perbedaan yang signifikan di tingkat probabilitas pilihan. Strategi dasar Uji-*t* adalah membandingkan perbedaan nyata antara mean kelompok (X_1-X_2) menentukan apakah ada perbedaan yang diharapkan berdasarkan peluang.

Uji-*t* terdiri dari, *Uji-t untuk sampel independen* digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua sampel independen. Sampel independen ditentukan tanpa adanya pepadanan jenis apapun.

Uji-t untuk sampel non-independen digunakan untuk membandingkan dua kelompok terpilih berdasarkan beberapa kesamaan. Uji ini juga digunakan untuk membandingkan performansi kelompok tunggal dengan *pretest* dan *posttest* atau dengan dua perlakuan berbeda.

Dalam teknik analisis data pada penelitian ini langkah – langkah yang ditempuh sebagai berikut :

1. Mencari Mean dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_2}$$

2. Mencari Standar Deviasi Variabel X dan Y dengan rumus :

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

3. Standar Error dari Mx dan My dengan rumus :

$$SE_{MX} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MY} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

4. Standar Error perbedaan antara Mx dan My dengan rumus :

$$SE_{MX - MY} = \sqrt{SE_{MX}^2 + SE_{MY}^2}$$

5. Mencari "to" dengan menggunakan rumus :

$$to = \frac{M_x - M_y}{SE_{MX - MY}}$$

Analisis data diatas dikonversi ke dalam tabel signifikan. Perbedaan skor anak didik yang menjalani program baru dengan program lama, dan hipotesis nol (0), yang memprediksikan skor kedua kelompok tidak akan berbeda. Setelah data dihitung mean dan standar deviasinya dan hasilnya menunjukkan skor anak didik

dengan program baru lebih tinggi (berbeda secara signifikan) daripada anak didik yang mengikuti program lama, maka hipotesis penelitian diterima dan hipotesis nol ditolak. Yang berarti bahwa program baru tersebut efektif untuk diterapkan pada program berbicara. Intinya, pengujian hipotesis adalah proses evaluasi hipotesis nol, apakah diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis menggunakan tarif signifikansi 0,05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian sebagai bukti empiris yang diperoleh dari penelitian, memberikan gambaran umum dari variabel : media gambar (x) sebagai variabel independen / bebas dan minat baca anak didik (y) sebagai variabel dependen / terikat. Penerapan ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan.

Untuk mengetahui masalah yang telah dirumuskan, maka data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah diajukan harus dibuatkan hipotesis pembandingan, yaitu hipotesis nihil (H_0). Hal ini dapat diformulasikan sebagai berikut : (H_0) “Media Gambar tidak Berpengaruh terhadap minat baca anak usia dini di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar”. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) “Media Gambar Berpengaruh terhadap minat baca anak usia dini di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar”. Cara pengujian hipotesis dengan membandingkan antara hasil pembelajaran kelompok eksperimen yaitu yang diajar dengan menggunakan media gambar dan kelompok control yaitu dengan cara konvensional.

Data yang telah terkumpul dengan menggunakan teknik analisis statistic yang berupa uji “t” dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan teknik uji “t” ini diharapkan dapat diketahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat baca kelompok eksperimen (X) dan kemampuan berbahasa kelompok control yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

Tabel 3

Data Hasil pembelajaran anak usia dini di TK Insan Cemerlang

Mannuruki Makassar

Kelompok Eksperimen (X) Menggunakan Media Gambar

No.	Membedakan Kata-Kata yang Mempunyai Suku Kata Awal Yang Sama			Mendengarkan dan Menceritakan Kembali Cerita Secara Urut			Menceritakan Pengalaman/Kejadian Secara Sederhana dengan Berurut			Memberikan Keterangan/ Informasi tentang Sesuatu Hal			Skor
	I			II			III			IV			
	●	√	O	●	√	O	●	√	o	●	√	O	
1	8				7		8				7		30
2	8			8			8					6	30
3	8				7		8			8			31
4		7				6		7		8			28
5	8			8				7			7		30
6	8			8			8				7		31
7	8				7		8			8			31
8		7				6	8					6	27
9	8			8			8			8			32
10	8			8				7		8			31
11	8			8			8			8			32
12	8					6		7				6	27

13		7			7		8			8			30
14		7			7		8				7		29
15	8			8				7			7		30
16		7		8			8			8			31
17	8				7			7		8			30
18	8			8	7		8			8			39
19	8				7		8					6	29
20	8			8			8			8			32
21		7			7		8				7		29
22	8			8			8				7		31
23	8			8				7		8			31
24	8				7		8			8			31
	144	42		96	70	18	136	49		104	49	24	732

Tabel 4

Data Hasil Pembelajaran anak usia dini di TK Insan Cemerlang
Mannuruki Makassar

Kelompok Kontrol (Y) Tidak Menggunakan Media Gambar

No.	Membedakan Kata-Kata yang Mempunyai Suku Kata Awal Yang Sama			Mendengarkan dan Menceritakan Kembali Cerita Secara Urut			Menceritakan Pengalaman/Kejadian Secara Sederhana dengan Berurut			Memberikan Keterangan/ Informasi tentang Sesuatu Hal			Skor
	I			II			III			IV			
	●	√	O	●	√	O	●	√	O	●	√	O	
1		7		8				7				6	28
2			6		7			7				6	26
3		7			7			7			7		28
4		7				6			6			6	25
5		7				6			6		7		26
6			6		7			7			7		27
7			6		7				6			6	25
8		7				6			6			6	25
9			6		7				6			6	25
10			6		7				6			6	25
11			6		7				6			6	25
12		7			7			7			7		28
13			6		7		8				7		28

14			6			6	8					6	26
15			6	8				7				6	27
16			6			6			6			6	24
17		7				6			6			6	25
18		7			7				6		7		27
19			6		7			7			7		27
20			6			6		7				6	25
21		7			7				6		7		27
22			6		7			7				6	26
23			6		7				6			6	25
24			6		7			7			7		27
		63	90	16	105	42	16	70	72		63	90	627

Tabel 5

Tabel Kerja Uji "t"

No	X	X ²	Y	Y ²
1	30	900	28	784
2	30	900	26	676
3	31	961	28	784
4	28	784	25	625
5	30	900	26	676
6	31	961	27	729

7	31	961	25	625
8	27	729	25	625
9	32	1024	25	625
10	31	961	25	625
11	32	1024	25	625
12	27	729	28	784
13	30	900	28	784
14	29	841	26	676
15	30	900	27	729
16	31	961	24	576
17	30	900	25	625
18	39	1521	27	729
19	29	841	27	729
20	32	1024	25	625
21	29	841	27	729
22	31	961	26	676
23	31	961	25	625
24	31	961	27	729
	732	2246	627	16415

Tabel 6

Nilai Skor minat baca Kelompok Eksperimen (X) dan Kelompok Kontrol (Y)

No						
	Kelompok Eksperimen (X)	Kelompok Kontrol (Y)	X	Y	X ²	Y ²
1	30	28	0,50	1,88	0,2500	3,5344
2	30	26	0,50	0,12	0,2500	0,0144
3	31	28	0,50	1,88	0,2500	3,3544
4	28	25	0,25	1,12	6,2500	1,2544
5	30	26	0,50	0,12	0,2500	0,0144
6	31	27	0,50	0,88	0,2500	0,7744
7	31	25	0,50	1,12	0,2500	1,2544
8	27	25	3,50	1,12	12,2500	1,2544
9	32	25	1,50	1,12	2,2500	1,2544
10	31	25	0,50	1,12	0,2500	1,2544
11	32	25	1,50	1,12	2,2500	1,2544
12	27	28	3,50	1,88	12,2500	3,5344
13	30	28	0,50	1,88	0,2500	3,5344
14	29	26	1,50	0,12	2,2500	0,0144
15	30	27	0,50	0,88	0,2500	0,7744

16	31	24	0,50	2,12	0,2500	4,4944
17	30	25	0,50	1,12	0,2500	1,2544
18	39	27	8,50	0,88	72,2500	0,7744
19	29	27	1,50	0,88	2,2500	0,7744
20	32	25	1,50	1,12	2,2500	1,2544
21	29	27	1,50	0,88	2,2500	0,7744
22	31	26	0,50	0,12	0,2500	0,0144
23	31	25	0,50	0,12	0,2500	1,2544
24	31	27	0,50	0,88	0,2500	0,7744
	$\Sigma X=732$	$\Sigma Y=627$	$\Sigma X=0$	$\Sigma X=0$	$\Sigma X^2=$ 120,00	$\Sigma Y^2=$ 342,62

Dari tabel di atas dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N_1} = \frac{732}{24} = 30,50$$

$$M_y = \frac{\Sigma Y}{N_1} = \frac{627}{24} = 26,12$$

Mencari Standar Deviasi Variabel X dan Y dengan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N}} = \sqrt{\frac{120,00}{24}}$$

$$= \sqrt{5} = 2,236$$

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{34,626}{24}} \\
 &= \sqrt{1,422} = 1,200
 \end{aligned}$$

Dengan diperolehnya SD_x dan SD_y maka selanjutnya dapat dicari Standar Error dari M_x dan M_y dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{2,236}{\sqrt{24-1}} \\
 &= \frac{2,236}{\sqrt{23}} = \frac{2,236}{4,795} \\
 &= 0,469
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{M_y} &= \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{1,200}{\sqrt{24-1}} \\
 &= \frac{1,200}{\sqrt{23}} = \frac{1,200}{23} \\
 &= 0,052
 \end{aligned}$$

Setelah berhasil diperoleh SE_{M_x} dan SE_{M_y} , maka berikut ini akan dicari Standar Error perbedaan antara M_x dan M_y dengan rumus :

$$\begin{aligned}
SE_{Mx - My} &= \sqrt{SE_{Mx}^2 + SE_{My}^2} \\
&= \sqrt{0,469^2 + 0,052^2} \\
&= \sqrt{0,219 + 0,002} \\
&= \sqrt{0,221} \\
&= 0,470
\end{aligned}$$

Dengan diperolehnya $SE_{Mx - My}$ akhirnya dapat diketahui hasil t_0 dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
t_0 &= \frac{Mx - My}{SE_{Mx - My}} \\
&= \frac{30,50 - 26,12}{0,470} \\
&= \frac{4,38}{0,470} \\
&= 9,319 \\
db &= (N_x + N_y) - 2 \\
&= (24 + 24) - 2 \\
&= 48 - 2 \\
&= 46
\end{aligned}$$

Dari hasil analisis data tentang kemampuan berbahasa anak dari kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan media gambar hasilnya lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok kontrol, diperoleh nilai koefisien t sebesar 9,319. Jika dikonsultasikan dengan tabel nilai dengan menggunakan derajat bebas 50, dan taraf signifikan 5%, akan terlihat batas signifikansi nilai t sebesar 1,16. Nilai koefisien t yang diperoleh dari minat baca anak didik sebesar 9,319 lebih besar daripada nilai t tabel ($9,319 > 1,16$). Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil yang menyatakan bahwa, media gambar tidak berpengaruh terhadap perkembangan minat baca anak didik di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar, ditolak. Sebagai konsekuensinya hipotesis alternatif berbunyi, media gambar berpengaruh terhadap minat baca anak usia dini di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap minat baca anak usia dini di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis dan penyajian data penelitian, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap minat baca anak usia dini di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar. Temuan penelitian ini, memperlihatkan bahwa perolehan anak dalam pembelajaran yang menggunakan media gambar lebih tinggi bila dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berceramah saja. Hal

lain yang memberikan dukungan bahwa pemberian gambar-gambar yang ditata dalam penyajian isi pembelajaran memberikan pemahaman anak lebih bermakna.

Pemberian media gambar dapat menunjukkan keterkaitan antara unsur-unsur keterampilan atau kemampuan yang perlu dikuasai anak didik antara lain: mengamati, mengklasifikasi, menafsirkan, meramalkan, menerapkan dan mengkomunikasikan. Perolehan ini bermula pada sikap mandiri, kreatif dan inovatif pada saat ia mengamati media gambar. Dari hasil penelitian dapat dipahami bahwa salah satu media yang dapat meningkatkan minat baca anak didik adalah media gambar. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil uji coba yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pembelajaran di Taman Kanak-Kanak perlu ditata sedemikian rupa berupa konsep-konsep atau ide-ide pokok yang disusun secara prosedural untuk memudahkan pembelajaran. Penyajian pelajaran yang dilakukan seperti itu memberikan pemahaman anak lebih baik, yang pada akhirnya memberikan motivasi anak belajar lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dalam rangka peningkatan minat baca anak didik dengan menggunakan media gambar mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan percakapan sepihak. Anak didik umumnya berusia antara 4-6 tahun sangat senang dengan media gambar, apalagi jika gambar yang dijadikan media tersebut penuh warna-warni yang menarik. Media gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah kesalahpahaman. Media gambar gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus. Hipotesis yang dapat dirumuskan dalam peneliti ini adalah penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran berpengaruh positif terhadap minat baca anak di TK Insan Cemerlang Mannuruki Makassar.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka disarankan sebagai berikut :

1. Diupayakan pada guru Taman Kanak-Kanak agar dalam menyampaikan materi pelajaran dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi.

2. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar agar diintensifkan pelaksanaannya, khususnya di TK Insan Cemerlang dan di sekolah-sekolah lain pada umumnya, demi peningkatan kualitas pendidikan.
3. Usia anak didik masih sangat mudah, kemampuan berbahasa masih kurang, maka diharapkan kepada guru agar dapat menyebutkan secara tepat nama benda atau konsep yang hendak diperkenalkan kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Daryanto, 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty
- Herwono, 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, 1999. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B, 2002. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar, 2001 *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali
- Rahim, Faida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara.
- Rijal, Syaiful. 2001. *Pengaruh Minat Baca untuk siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Rahim, Faida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara.
- Sandjaja, 2005 *Psikologi Pendidikan Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, Jhon W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010. *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunarti, dkk, 2002. *Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisiona*. Jakarta: Depdikbud.
- Wahyuti. 2011. Tahap-Tahap Kemampuan membaca pada anak usia dini journal ([http://wahyuti 4 tk larasati. Blogspot. Com//2011/09/tahap-tahap kemampuan membaca pada usia dini](http://wahyuti4tklarasati.blogspot.com/2011/09/tahap-tahap-kemampuan-membaca-pada-usia-dini), diakses 1 maret 2013).

L

A

M

P

I

R

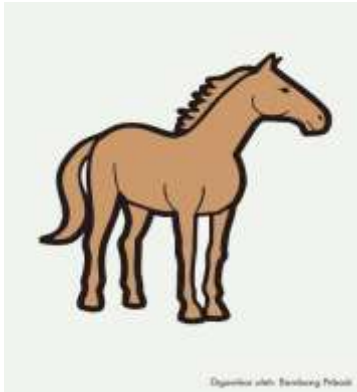
A





Binatang apa yang namanya berawalan “KU” lengkapi nama-nama binatang di bawah ini :

..da



..cing



KU



..pu - ..pu



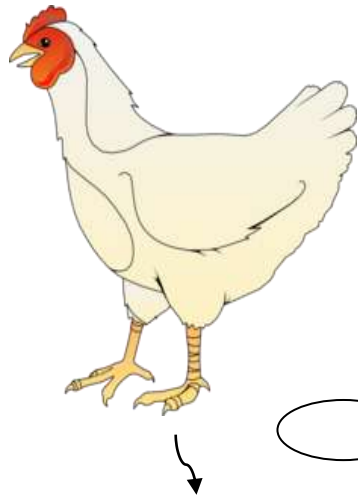
..ra - ..ra

- Apa yang harus kita lakukan jika saudara kita terkena musibah banjir !
- Ceritakanlah gambar di bawah ini !



Aku Memetik Hasilnya

Berilah nomor urut sesuai kejadiannya, lalu ceritakan !



Paman Tiko memelihara beberapa macam binatang sebutkan nama-nama binatangnya !



A. Kondisi Siswa

Tahun/ Kelompok	2015		Jumlah	2016		Jumlah	2017		Jumlah	2018		Jumlah
	L	P		L	P		L	P		L	P	
A	13	10	23	14	12	26	14	4	18	11	15	26
B	17	15	32	8	11	19	11	5	16	15	9	22
Jumlah	30	25	55	22	23	45	25	9	34	24	24	48
Jumlah Kelompok			2			2			2			2

B. Kondisi Guru

Ijazah Tertinggi	Jumlah	
	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
S2	1	-
S1	2	3
D3/D2	-	-
Jumlah	3	3

C. Sarana

Ruangan	Jumlah
Kelas	2
Perpustakaan	1
UKS	-

D. Prasarana

Buku Kelompok	Teks	Penunjang	Bacaan	Lain-Lain
A	-	8	5	-
B	-	8	5	-

E. Alat Peraga

No	Jenis Alat	Unit	Jumlah
1	House Sloks	19	19
2	Number Book/Gitar	2	4
3	Pattern Puzzle	5	5
4	Puzzle Briks	4	4
5	Stacking Duck/Donat	14	14
6	Floor Puzzle	11	11
7	Alat Pertukangan	4	4
8	Drawing Book	3	3

9	Puzzle Angka/Puzzle Abjad	3	6
10	Puzzle Buah-Buahan	3	3
11	Pengenalan Musik Angklung	1	1
12	Piano/Meronce	3	6
13	Bola Warna-Warni	4	4
14	Balok-Balok	4	4
15	Ayunan	1	1
16	Luncuran	1	1
17	Jungkitan	1	1
18	Lego	5	5
19	Puzzle Kendaraan	5	5
20	Bak Pasir	1	1
21	Bak Air	1	1
22	Ayunan Keluarga	1	1

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.83774	2.35338	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72869	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30800	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17981	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73408	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04941	2.46714	2.76326	3.40816

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451

53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (dk = 81 –120)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	

92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (dk = 121 –160)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121		0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122		0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123		0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124		0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125		0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126		0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127		0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128		0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129		0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130		0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131		0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361

132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (dk = 161 –200)

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801

174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

taraf signifikan

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36482	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30800	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10561	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65011	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97884	3.78739
15		0.69120	1.34081	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816

Degree of freedom

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

taraf signifikan

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96466	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43978	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20783
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30800	2.89846	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24884	4.29881
10	0.69991	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34081	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33678	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68815
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816

Degree of freedom

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.67058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30800	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816